

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Musyarrofah**

*Musyakitt27@gmail.com*

**Nur Fadrih Asyik**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### **ABSTRACT**

*This research aimed to examine the effect of liquidity (CR), profitability (ROA), and Leverage (DER), on the firm value (PBV) at the Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research was quantitative. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25. The population was Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2021. Moreover, there were 13 companies as the sample during 5 years of observation. In total, there were 65 data samples. The independent variables were liquidity, profitability, and leverage. While the dependent variable was firm value. The result showed that liquidity (CR) did not have a positive effect on the firm value. It could be seen from the companies' ability to generate cash only based on information related to their cash flow. Therefore, it was necessary to evaluate the company's ability to obtain cash in its acquisitions. However, profitability (ROA) had a positive effect on the firm value. This meant companies' ability to manage their assets could be well carried out so that they could increase profits by managing the assets owned by the company. Likewise, leverage (DER) had positively affected the firm value as the capital was obtained and well managed. As consequence, the companies would take some big advantages.*

*Keywords: liquidity (CR), profitability (ROA), leverage (DER), firm value (PBV)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER), Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian metode analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan dengan 65 data. Variabel independen Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* sedangkan Variabel Dependen yakni Nilai Perusahaan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, karena melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas hanya berdasarkan informasi terkait arus kas suatu perusahaan, perlu adanya evaluasi terkait kemampuan perusahaan untuk memperoleh kas dalam perolehannya. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dapat dijalankan secara baik, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profit perusahaan dengan cara mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan. *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, Modal yang didapatkan dapat dikelola dengan baik, maka dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan.

Kata Kunci: likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), nilai perusahaan (PBV)

### **PENDAHULUAN**

Wabah Covid-19 yang pertama kali melanda China tepatnya pada Desember 2019, menyebar ke Indonesia pada awal tahun 2020, atau lebih tepatnya pada pertengahan Maret 2020. Perusahaan yang bergerak di bidang *Food and Beverage* dihimbau untuk mendukung tingkat kemajuan sekaligus sebagai sarana yang dapat menunjang kemajuan negara kita di era pemerintahan saat ini. Pandemi yang melanda Indonesia khususnya berdampak

signifikan bagi OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan, antara lain menghasilkan keuntungan guna meningkatkan pendapatan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pembangunan infrastruktur dan sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terkena dampak negatif pandemi Covid-19 juga sangat terbantu oleh industri *Food and Beverage*.

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor terpenting perekonomian Indonesia. *Food and Beverage* secara signifikan mempengaruhi perkembangan industri, terutama bagiannya dalam produk domestik bruto (PDB). Sektor perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) dikelompokkan menjadi 9 sektor perusahaan. Salah satu sektor perusahaan adalah industri barang konsumsi yang salah satunya adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman. Perusahaan *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor ekonomi terpenting di Indonesia yang berperan penting dalam perkembangan pembangunan sektor industri terutama kontribusi bagi produk domestik bruto (PDB).

Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan adalah dalam pengelolaan sumber daya menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menarik investor yang merupakan salah satu bentuk dari peningkatan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik nilai perusahaan mempengaruhi para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang berdampak pada nilai perusahaan.

Persaingan pada perusahaan dapat memberikan berpengaruh yang positif yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatnya kualitas dan inovasi produk yang dihasilkan (Desniati dan Suartini, 2021). Serta persaingan dapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan yaitu apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu kualitas produk maka produk yang dihasilkan akan tergusur dari pasar dan perusahaan terancam mengalami kerugian, hal ini dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan (Putra dan Wahyuni, 2021).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dari pihak manajer dalam mengelola sumber daya, yang tercermin pada harga saham perusahaan (Prastuti dan Sudiarta, 2016). Harga saham dapat diartikan sebagai gambaran penilaian publik terhadap kinerja perusahaan (Desniati dan Suartini, 2021). Dimana jika harga saham turun maka nilai perusahaan akan menurun sehingga hal ini berdampak pada turunnya kemakmuran pemegang saham, dan begitu juga sebaliknya jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi sehingga akan meningkatkan tingkat kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham (Nabila dan Wuryani, 2021).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, antara lain: rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* (Rasio lancar) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang langsung jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Sutapa, 2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan perusahaan. Profitabilitas adalah jumlah uang yang dihasilkan dari bisnis penjualan perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan keefektifan perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor (Kasmir, 2016:196).

Indrawati *et al.* (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* adalah faktor yang diperhitungkan saat menentukan nilai perusahaan dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi nilai tersebut karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutangnya jika terjadi likuidasi. Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Kasmir, 2016:168).

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia?, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Agen (*Agency Theory*)

Menurut Hoesada (2020:2) dalam artikel Teori Keagenan menuturkan:“Teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah teori yang muncul tatkala kegiatan bisnis tak selalu dikelola langsung oleh pemilik entitas, dan hal-ikhwal manajemen diserahkan kepada agen”.Munculnya hubungan agensi dalam teori keagenan (*agency theory*) ketika satu atau lebih pihak principal yang mempekerjakan agen percaya bahwa agen memiliki dan mengetahui lebih banyak tentang perusahaan, maka principal mendelegasikan kewenangan dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut dengan harapan dapat memaksimalkan kepentingannya sendiri. Inilah saat hubungan agensi muncul. Dua pihak yang melakukan kontrak dalam *gency theory* biasa dalam situasi ketidakseimbangan informasi, artinya bahwa agen memiliki banyak informasi mengenai perusahaan daripada principal dan diasumsikan bahwa individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri (Asyik, 2010).

### Kinerja Keuangan

Menurut Sujawerni (2017:71) Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

### Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:02) laporan keuangan adalah alat penting untuk menyebarkan rincian status operasional dan keuangan yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.Rasio keuangan ini sangat penting untuk bisnis. Rasio keuangan adalah statistik keuangan yang menguraikan tindakan perusahaan selama periode waktu tertentu. Hasil kegiatan dituangkan ke dalam angka baik rupiah maupun mata uang internasional lainnya. Ketika hanya satu sisi dari laporan keuangan yang diperhatikan, angka-angka tersebut tidak ada artinya (Kasmir, 2017: 104).

### Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2018) mengatakan bahwasanya tujuan dari laporan keuangan yaitu: Pertama menjelaskan bagaimana keadaan terbaru asset perusahaan; Kedua menjelaskan bagaimana keadaan pasiva perusahaan; Ketiga menjelaskan bagaimana keadaan pendapatan

perusahaan pada periode tertentu; Keempat menjelaskan bagaimana pengeluaran saat dalam suatu periode; Kelima menjelaskan bagaimana perubahan terhadap aset, utang dan modal; Keenam menjelaskan kinerja manajemen pada periode tertentu; Ketujuh menjelaskan catatan atas laporan keuangan.

### **Pemakai Laporan Keuangan**

Kasmir (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat penting keberadaannya, sehingga laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan yang terdiri dari beberapa pihak, antara lain: (1) Investor, (2) Kreditur, (3) Pemasok, (4) Pemegang, (5) Manajemen, (6) Pelanggan (7) Pemerintah (8) Karyawan (9) Masyarakat.

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban di luar perusahaan maupun kepada pihak-pihak di dalam perusahaan (Kasmir, 2017:129). Dapat diartikan bahwa rasio likuiditas menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah pengukuran hasil keputusan dari suatu perusahaan dalam usaha menghasilkan laba. Menurut Sartono (2017:19) profitabilitas adalah perbandingan dengan tujuan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualannya, keseluruhan aktiva dan modal pribadi.

### **Leverage**

Menurut Kasmir (2017:151) Solvabilitas atau leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, solvabilitas perusahaan adalah ukuran kapasitasnya untuk menyelesaikan semua kewajiban saat ini dan masa depan. Artinya, rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset. Leverage umumnya digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka Panjang

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena apabila nilai perusahaan tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Sarafina dan Saifi, 2017).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio ini membantu investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar setiap kewajiban yang dimiliki pada suatu periode tertentu dengan aset yang dimiliki. Jika perusahaan mempunyai rasio likuiditas yang tinggi maka aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada utang yang dimiliki.

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Denziana dan Monica, 2016). Perusahaan yang dianggap mampu mengelola aset dengan baik untuk mencapai tujuan jangka panjang biasanya adalah perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas yang tinggi.

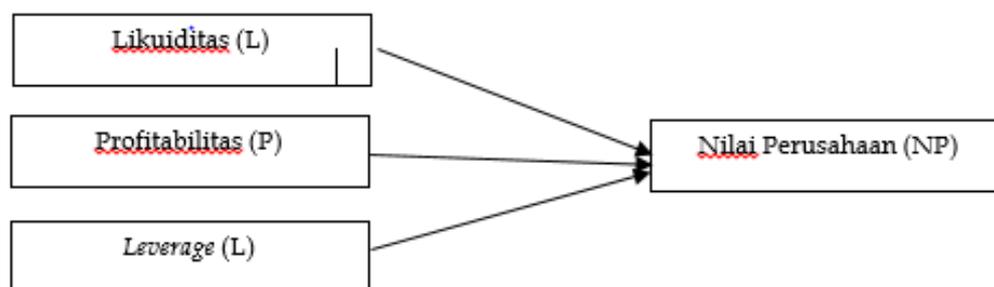
H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Semakin banyak hutang perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang dapat mengurangi pembayaran pajak dan penggunaan hutang juga meningkatkan nilai perusahaan, karena ketika kebutuhan akan hutang meningkat biasanya digunakan untuk membiayai operasional perusahaan (Wibowo, 2021). Oleh karena itu, ketika tingkat hutang tinggi maka dianggap perusahaan lebih memiliki motivasi dalam manajemen tingkat hutang tersebut untuk kebutuhan perusahaan yang lebih menguntungkan.

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek Penelitian)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan pengumpulan data dan alat penelitian dengan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dan hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat kausal yaitu jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat dari suatu kejadian atau peristiwa dalam suatu objek penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun gambaran dari populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sector food and beverage yang terdaftar di BEI sejak tahun 2017-2021 dengan total 39 perusahaan.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) Perusahaan sub sektor *food and beverage* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. (2) sub sektor *food and beverage* yang tidak diperoleh laporan keuangan lengkap dalam periode 2017-2021 di idx. (3) sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kerugian selama tahun 2017-2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurang waktu pengamatan 2017-2021. Sumber data yang digunakan berasal dari Bursa Efek Indonesia atau dengan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan-perusahaan *Food and Beverage*.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dapat diidentifikasi dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam model penelitian, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

#### Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan (Dewi dan Abundanti, 2019).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau ukuran keefektifan dalam pengelolaan manajemen perusahaan. (Yuliyani dan Erawati, 2017). Menurut Asyik (2011) berpendapat bahwa rasio profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang diinvestasikan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### Leverage

*Leverage* merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Yuliyani dan Erawati, 2017). *Leverage* merupakan alat ukur bagi perusahaan dalam mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan (Rindawati dan Asyik, 2015).

$$\text{Deb to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017), nilai perusahaan merupakan hasil dari performa perusahaan selama berdiri yang dapat dilihat lewat harga saham perusahaan itu yang terbentuk karena penawaran dan permintaan pasar modal.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk menguji variabel residu atau variabel pengganggu dalam model regresi serta berdistribusi normal. Sebagaimana pada uji F dan uji t memiliki nilai residu serta berdistribusi normal dalam penelitian. Sedangkan menurut Ghozali (2018) jumlah sampel yang sedikit akan berakibat pada hasil uji yang tidak valid. Pada grafik dan histogram dihasilkan data dengan penyebaran data berupa titik pada sumbu tersebut. (1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi normal. (2) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal.

### Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan uji multikolinieritas adalah untuk membuktikan ada tidak hubungan atau korelasi variabel independen dalam uji regresi linier yang dilakukan (Ghozali, 2018). Terdapat kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu: (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan koefisien VIF  $< 10$  maka tidak terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas. (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan koefisien VIF  $> 10$  maka terdapat hubungan antar variabel independen atau terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukan uji autokorelasi adalah untuk membuktikan uji regresi linier yang dilakukan terdapat hubungan atau korelasi pada kesalahan penggunaan pada periode sekarang dengan kesalahan variabel pengganggu periode sebelumnya. Sedangkan model regresi linier dapat dikatakan baik, jika tidak terjadi autokorelasi. Pada uji autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW) (Ghozali 2018). (1) DW di bawah  $-2$  maka terdapat autokorelasi positif. (2) Angka DW berada di antara  $-2$  sampai dengan  $+2$  maka tidak terjadi autokorelasi. (3) DW di atas  $+2$  maka terjadi autokorelasi negative.

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ketidaksamaan dari varian variabel residu dalam penelitian yang dilakukan (Ghozali, 2018). (1) Apabila ada pola titik yang berbentuk teratur seperti: bergelombang, melebar kemudian menyempit. Maka adanya heteroskedastisitas. (2) Apabila ada pola yang jelas dan titik menyebar ke atas dan ke bawah  $\geq 0$ , maka tidak adanya heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hubungan yang dihasilkan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang memberi petunjuk hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika variabel bebas memiliki hubungan yang positif maupun negatif dan untuk mendeteksi nilai yang dihasilkan variabel terikat serta variabel bebas dapat menjadi naik atau turun.

### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Asyik (2020), model regresi dikatakan layak apabila nilai signifikansi  $F \leq 0,05$ . Uji F digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi agar dapat diolah lebih lanjut. Cara yang digunakan yaitu menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$

maka, model regresi tidak layak untuk digunakan. (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka, model regresi layak digunakan, serta variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini digunakan adalah untuk mengukur sejauh mana variabel yang dimiliki suatu model regresi didalam menjelaskan macam-macam variabel dependen. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam uji tersebut adalah diantara nilai nol dan nilai satu (Ghozali, 2018). (1) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. (2) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin baik dalam memberikan semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen

### Uji t

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh pada masing-masing variabel independen yang digunakan secara individual dalam menjelaskan suatu variabel dependen. (1) Jika angka signifikansi uji t  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*, di masing-masing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Jika angka signifikansi uji t  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan *leverage* serta nilai perusahaan dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pada penelitian ini. Cash ratio digunakan untuk mengukur rasio likuiditas, return on assets digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas, *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur rasio *leverage* dan *price book value* digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

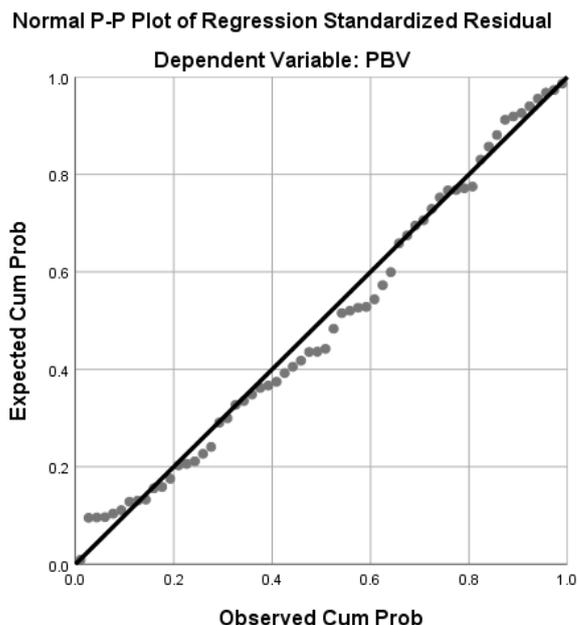
### Teknik Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan hasil uji yang terpercaya memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dalam penelitian dan hasil data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

#### Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan penelitian dalam penelitian ini yakni pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dihasilkan bahwa titik-titik hasil analisa data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linier yang diuji sudah memenuhi asumsi kenormalan data.



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Toleransi	VIF	Keterangan
Likuiditas	.610	1.639 Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	.913	1.095 Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	.652	1.534 Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji multikolinieritas, setiap variabel independen dapat menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 Serta nilai VIF di setiap variabel independen menunjukkan kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dan VIF tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

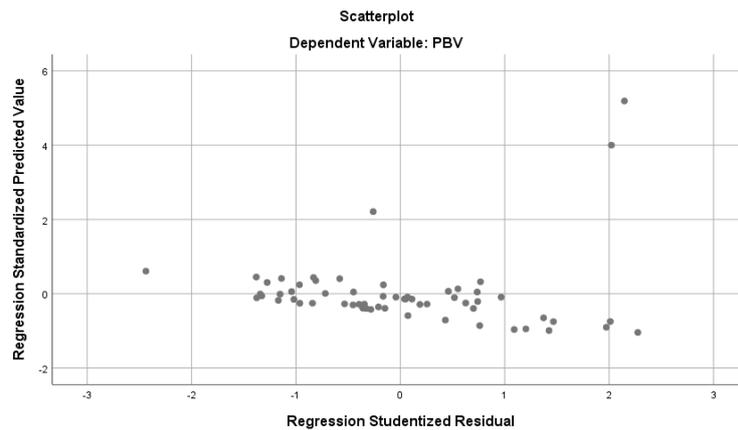
**Tabel 2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 <sup>a</sup>	.876	.870	2.06029	1.630

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai 1,630 yang berarti nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linier yang digunakan tidak ada masalah dengan autokorelasi sehingga dapat memberi penilaian variabel dependen pada variabel independen.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Grafik scatterplot menunjukkan bahwa data yang menyebar secara acak pada titik-titik menyebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih menyakinkan bahwa penelitian ini tidak terjadi kasus heterokedastisitas maka akan disajikan juga uji glejser dimana dalam pengambilan keputusan pada uji ini memiliki kriteria bahwa setiap variabel memiliki nilai sig < 0,05 maka dikatakan adanya kasus heterokedastisitas, sedangkan setiap variabel memiliki nilai sig > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi kasus heterokedastisitas. Uji glejser pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
Hasil Uji Glejser  
*coefficients*

Model		Sig.
1	(Constant)	.059
	Likuiditas	.070
	Profitabilitas	.391
	Leverage	.321

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi uji *Glejser* diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dalam pengujiannya menggunakan nilai absolut sebesar 0,05 dan pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,070 > 0,05, nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,391 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar 0,321 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4**  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
*coefficients<sup>a</sup>*

Model		B	Unstandardized Coefficients
			Std.Error
1	(Constan)	-5.485	.810
	Likuiditas	-.285	.253
	Profitabilitas	53.847	3.064
	<i>leverage</i>	5.281	.821

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: (1) Konstanta ( $\alpha$ ) = -5.485 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage sama dengan 0, maka variabel Nilai Perusahaan sama dengan -5.485. (2) Koefisien regresi CR = -0,285 menunjukkan arah hubungan yang negatif antara CR dengan PBV. (3) Koefisien regresi ROA = 53.847 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara ROA dengan PBV. (4) Koefisien regresi DER = 5.281 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara DER dengan PBV.

**Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk menunjukkan informasi data yang digunakan dalam penelitian. Informasi tersebut disajikan melalui nilai maksimum, nilai minimum, *mean* dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini memiliki variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity* (DER), nilai perusahaan menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV).

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	60	.01	6.05	1.0815	1.35889
ROA	60	.0005	.5300	.106305	.0916293
DER	60	.16	1.66	.7000	.40486
PBV	60	.34	34.55	3.6267	5.70811
Valid N (listwise) 60					

Sumber: Data Sekunder diolah 2023

**Likuiditas**

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa likuiditas (CR) periode 2017-2021 dengan perusahaan *food and beverage* tersebut memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 6,05. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.0815 dengan standar deviasi sebesar 1.35889.

**Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa profitabilitas (ROA) periode 2017-2021 dengan perusahaan *food and beverage* tersebut memiliki nilai minimum sebesar 0,0005 dan nilai maksimum sebesar 0,5300. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,106305 dengan standar deviasi sebesar 0,0916293.

**Leverage**

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa *leverage* (DER) periode 2017-2021 dengan perusahaan *food and beverage* tersebut memiliki nilai minimum sebesar 0,16 dan nilai maksimum sebesar 1,66. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7000 dengan standar deviasi sebesar 0,40486.

**Nilai Perusahaan**

Tabel 5 diketahui bahwa nilai perusahaan (PBV) periode 2017-2021 dengan perusahaan *food and beverage* tersebut memiliki nilai minimum sebesar 0,34 dan nilai maksimum sebesar 34,55. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,6267 dengan standar deviasi sebesar 5,70811.

## Uji Hipotesis

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.659	3	561.553	132.292	.000 <sup>b</sup>
	Residual	237.710	56	4.245		
	Total	1922.369	59			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6, hasil uji kelayakan model (uji F) menunjukkan bahwa F hitung sebesar 132.292 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, dengan variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan untuk analisa berikutnya.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 <sup>a</sup>	.876	.870	2.06029	1.630

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui R Square sebesar 0,876 atau 87,6% dapat diartikan kontribusi dari variabel debt to equity ratio, return on assets, dan current ratio terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2021. sedangkan sisanya ( $100\% - 87,6\% = 12,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Koefisien korelasi berganda menunjukkan R<sup>2</sup> sebesar 0,876 atau 87,6% berarti variabel ebt to equity ratio, return on assets, dan current ratio dapat memperkuat hubungan atau keterkaitan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

### Uji t

**Tabel 8**  
**Uji Statistik t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constan)	-5.485	.810			-6.773	.000
	Likuiditas	-.285	.253	-.068		-1.130	.263
	Profitabilitas	53.847	3.064	.864		17.575	.000
	leverage	5.281	.821	.375		6.436	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat dijelaskan hasil pengujian yaitu likuiditas terhadap nilai perusahaan tingkat signifikan  $0,263 < 0,05$  dengan nilai beta  $-0,285$ . Hal ini menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka  $H_1$  ditolak dalam pengujian

Berdasarkan uji tingkat signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta  $53,847$ . Hal ini menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka  $H_2$  dalam pengujian ini dapat diterima

Berdasarkan uji tingkat signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta  $5,281$ . Hal ini menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka  $H_3$  dalam pengujian ini dapat diterima

**Pembahasan**

**Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan nilai koefisien variabel sebesar  $-0,285$  dan t hitung sebesar  $-1,130$  dengan nilai signifikan  $0,263$  lebih kecil dari  $0,05$  berarti hipotesis pertama ditolak, karena likuiditas berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Dalam ini dapat di simpulkan bahwa kenaikan likuiditas mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan.



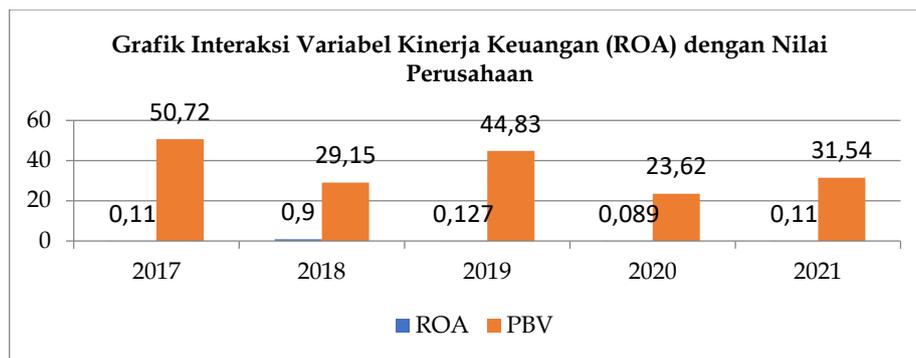
Gambar 4  
Histogram Hasil Analisis CR dan PBV  
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dapat diketahui dari gambar histogram bahwa kenaikan nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, pada saat tahun 2020 mengalami penurunan terendah sebesar  $23,62$  dan tertinggi pada tahun 2017 sebesar  $50,72$ . Selanjutnya variabel current ratio mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar  $12,3$  dan tahun 2021 mengalami penurunan dengan angka terendah  $0,9$ .

Berdasarkan analisis uji deskriptif dari 60 sampel tahun 2017-2021 dari perusahaan food and beverage nilai rata-rata likuiditas sebesar  $1,0815$  dinyatakan tidak baik untuk perusahaan karena sesuai standart likuiditas dalam pengukuran current ratio nilai sebesar  $200\%$  atau  $2$  menurut Djarwanto (2010:150). Nilai perusahaan standar rata-rata Prihadi (2010) dengan *price to book value* lebih dari  $1$ , sedangkan hasil uji deskriptif senilai  $3,6267$  menyatakan nilai perusahaan optimal berindikasi memunculkan nilai yang positif bagi pihak eksternal.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Memperoleh nilai koefisien variabel sebesar  $53,847$  dan hasil nilai t sebesar  $17,575$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000$  oleh sebab itu nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel return on assets berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperjelas melalui histogram batang sebagai berikut:



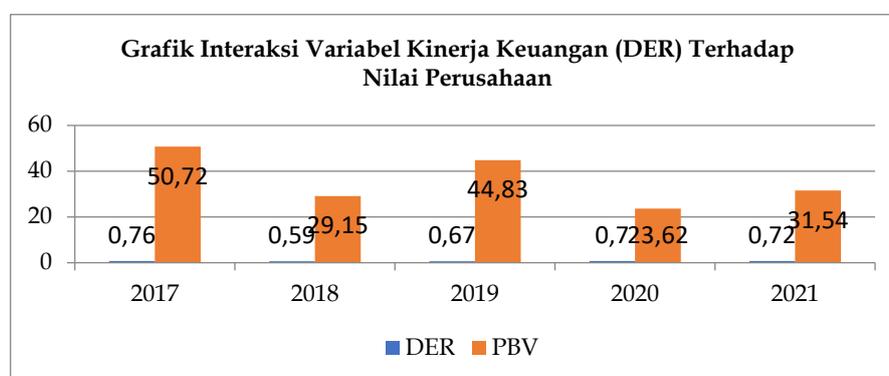
**Gambar 5**  
Histogram Hasil Analisis ROA dan PBV  
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dapat diketahui dari gambar histogram menyatakan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sangat penting selama 5 tahun. bahwa kenaikan nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, pada saat tahun 2020 mengalami penurunan terendah sebesar 23,62 dan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 50,72. Selanjutnya variabel return or aset mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,127 dan tahun 2020 mengalami penurunan dengan angka terendah 0,089.

Berdasarkan analisis uji deskriptif dari 60 sampel perusahaan food and beverage setelah outlier pada tahun 2017-2021 pengujian tersebut sesuai dengan rata-rata standar perusahaan dikatakan baik atau bagus. Dalam profitabilitas ditentukan oleh Lukviarman (2006:136) sebesar 5,98%. Semakin besar rasio ROA semakin dikatakan baik jika mampu mencapai nilai standar industri sebesar 5,98%. Penelitian ini sejalan dengan Aeni dan Asyik (2019) yang mana menyatakan bahwa ketika nilai profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga banyak investor yang akan menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Investor menganggap bahwa perusahaan memperoleh laba bersih dari pengelolaan ekuitas yang dimilikinya secara efisien sehingga akan berdampak pada nilai pasar suatu perusahaan.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Memperoleh nilai koefisien variabel sebesar 5,281 dan hasil nilai t sebesar 6,436 dan nilai signifikan sebesar 0,000 oleh sebab itu nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperjelas melalui histogram batang sebagai berikut:



**Gambar 6**  
Histogram Hasil Analisis DER dan PBV  
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dapat diketahui dari gambar histogram bahwa kenaikan nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, pada saat tahun 2020 mengalami penurunan terendah sebesar 23,62 dan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 50,72. Selanjutnya variabel debt to equity ratio mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,76 dan tahun 2018 mengalami penurunan dengan angka terendah 0,59.

Berdasarkan analisis uji deskriptif dari 60 sampel tahun 2017-2021 dari perusahaan *food and beverage* pengujian tersebut sesuai dengan rata-rata standar perusahaan dikatakan baik atau bagus. Menurut (Anggraini & Handarani, 2017), DER memiliki standar rata-rata industri sebesar 90%. Hasil uji deskriptif *leverage* senilai 0,7000 atau sama dengan 70% artinya kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Secara teoritis, perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Standar rata-rata nilai perusahaan dengan pengukuran PBV lebih dari angka 1 mengindikasikan sentiment positif menurut Prihadi (2010) hasil uji deskriptif nilai perusahaan sebesar 3,6267 menyatakan nilai perusahaan optimal berindikasikan memunculkan nilai yang positif bagi pihak eksternal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industry sector food and beverage dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki batasan keterbatasan, yaitu terdapat data outlier didalam penelitian ini sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal dari yang diharapkan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan terhadap hasil penelitian ini adalah: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan memperluas penelitian yang akan dilaksanakan pada bidang usaha perusahaan lainnya di BEI dan juga dapat lebih dikembangkan lagi perusahaan yang memiliki spesifikasi yang berbeda dengan penelitian sekarang sehingga hasil penelitian saat ini dapat ditindak lanjuti dan dapat dijadikan referensi bahan penelitian selanjutnya, (2) Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yakni ukuran perusahaan sehingga dapat menambah variasi pengaruh yang dihasilkan dari penambahan variabel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., dan Handarani, S. 2017. Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 111-116.
- Asyik, N.F. 2010. Executive Stock Option Plans: Uji Pengelolaan Laba Selama Vesting Periode. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 14(4): 478-500.
- Asyik, N.F. 2011. Reaksi Pasar Atas Variabel Makro dan Profitabilitas: Kajian Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Terkategorikan *Devensife* dan *Cyclical Industry*. *Jurnal Ekuitas* 15(2): 269-287.
- Aeni, N. A. M dan Asyik, N. F. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Akuntansi (JIRA)*, 8(7). Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

- Denziana, A. dan W. Monica. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Bandar Lampung*, 7(2).
- Desniati, N. E., dan S. Suartini. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 4(2), 846-854.
- Dewi, L. S., dan Abundanti, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Dewi, D. R. P. dan N. F. Asyik. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(9).
- Djarwanto. 2010. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Dua. BPPE. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2018. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (1st ed.). Bumi Aksara. Jakarta.
- Hoesada, J. 2020. *Teori Keagenan*. <https://www.ksap.org/sap/teori-keagenan/>
- Indrawati, T., Budiyanto, dan Suhermin. 2023. The Moderating of Good Corporate Governance on the Influence of Profitability, Leverage and Exchange Rates on Firm Value in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Social Science Journal*. 12(4):560-572
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan (Ke 2)*. Kencana Prenada Media. Jakarta
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Lukviarman, dan Niki. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Andalas University Press Padang.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas. Liberty. Yogyakarta.
- Nabila, dan E. Wuryani. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 1(1): 74-87.
- Putra, S. A., dan D. U. Wahyuni. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(5): 1-19.
- Prastuti, N.K.R. dan I.G.M. Sudiartha. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*. Unud. 5(3): 1572-1598.
- Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan kesatu. Penerbit PPM. Jakarta Pusat
- Rindawati, M. W. dan N. F. Asyik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4(6).
- Sutapa, I. N. 2018. Pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016.
- Sujawerni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sartono, dan F. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Sarafina, S., dan Saifi, M. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN))

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*, 50(3), 108–117.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wibowo, C. A. 2021. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2).
- Yuliyani, N. M. A., dan Erawati, N. M. A. 2017. Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal*.